

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah komponen penting yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, akan tetapi juga dapat membangun karakter dan wawasan, serta berkontribusi pada kemajuan sosial dan ekonomi di lingkungan masyarakat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Oleh karena itu, pendidikan dapat menjadi sebuah sarana yang berkualitas untuk mengembangkan mutu dan juga potensi yang dimiliki peserta didik dalam segala aspek kehidupan.

Dalam dunia pendidikan, pastinya tidak akan terlepas dari istilah pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar dapat terjadi perolehan ilmu dan

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1.

pengetahuan yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah diprogramkan. Tujuannya adalah untuk mencapai perubahan pada diri peserta didik, dari yang awalnya tidak paham, menjadi paham. Pencapaian tujuan tersebut tidak terlepas dari dukungan sarana, prasarana, serta bahan ajar yang dikembangkan secara koherensif dan dengan adanya tinjauan terhadap perkembangan potensi dari peserta didik. Banyak diantara lembaga pendidikan khususnya tingkat SMA yang notabnya islam dalam mengambil pendekatan bahan ajar langsung merujuk pada konteks sumber terpercaya dalam penentuan hukum islam, yakni Al-Qur'an, Hadits dan kitab kuning.² Hal ini digunakan untuk memastikan materi yang diajarkan selaras dengan prinsip dan nilai-nilai agama. Dengan demikian, penggunaan bahan ajar yang berbasis pada sumber terpercaya akan membuat pembelajaran lebih efektif, sehingga dapat mengembangkan pemahaman peserta didik secara komprehensif, baik dalam aspek akademis maupun spiritual.

Otonomi di bidang Pendidikan telah memberikan kesempatan bagi setiap lembaga pendidikan untuk mengembangkan ciri khas dan keunikan lembaga dalam implementasi kurikulum serta pembelajaran.³ Dengan demikian, lembaga sekolah dapat menerapkan program-program inovatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu contohnya

² Rohman Agung, Implementasi Program Unggulan Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Kitab Kuning Siswa di MA Nurul Istiqomah Wonorejo Lumajang (Malang: Universitas Islam Malang, 2023), p. 2

³ Durrotun Nasihah, Anis Fauzi, dan Abdul Muin, *Pelaksanaan Kebijakan Otonomi Daerah dalam Bidang Pendidikan*, Jurnal Ilmu Kependidikan, Vol 12 No 1 (2023), p. 5

adalah lembaga Pendidikan MA Al-Ittihad Poncokusumo yang menerapkan program kitab kuning untuk meningkatkan literatur dan kemampuan baca kitab peserta didik, serta mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran. Dengan otonomi tersebut, lembaga pendidikan dapat menentukan arah pengembangan program yang sesuai dengan kondisi dan potensi lokal, sehingga memungkinkan madrasah seperti MA Al-Ittihad Poncokusumo untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan.

Madrasah Aliyah Al-Ittihad Poncokusumo merupakan salah satu lembaga pendidikan madrasah swasta yang ada di Kabupaten Malang. Madrasah tersebut beralokasi di Jl.Raya 01 RT:07 RW:04 Belung Poncokusumo, Malang. MA Al-Ittihad Poncokusumo merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren yang saat ini terus berkembang dan berupaya berbenah diri terutama dalam menyeimbangkan pembelajaran ilmu agama serta ilmu umum yang berupa pelajaran pokok. Kentalnya nilai pendidikan Islam di madrasah tersebut terbukti dengan adanya sebuah program kitab kuning yang dijadikan sebagai salah satu ciri khas atau program unggulan dalam mengembangkan lembaganya.

Dalam hal ini, Madrasah Aliyah Al-Ittihad Poncokusumo menerapkan program kitab kuning yang bertujuan; 1. Memberikan kemampuan peserta didik agar lebih dapat memahami dan mahir dalam membaca kitab-kitab yang berbahasa arab dengan baik dan benar. 2. Siswa dapat mempunyai kemampuan literasi serta nalar berpikir yang bagus. 3.

Dapat mempunyai akses informasi yang cepat serta adaptasi dalam menghadapi tantangan zaman yang benar. Dalam mengembangkan program kitab kuning menjadi sebuah program yang berkualitas dan mempunyai mutu pendidikan yang tinggi, serta berstandar nasional maka diperlukan adanya sebuah kesesuaian program dengan Standar Nasional Pendidikan. Hal ini karena pendidikan di Indonesia telah disusun dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab 1 Pasal 2, dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah Indonesia.⁴ Kehadiran Standar Nasional Pendidikan dapat dipandang sebagai tonggak yang memiliki urgen untuk menuju pendidikan nasional yang terstandarkan. Oleh karena itu, dengan mengintegrasikan program kitab kuning sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa pendidikan yang diberikan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, demi menciptakan individu yang lebih siap dan kompeten dalam menghadapi tantangan zaman.

Tujuan dari diberlakukannya Standar Nasional Pendidikan tertuang pada Peraturan pemerintah No.57 tahun 2021 Bab 2 Pasal 3 (Ayat 2) yaitu: “Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan

⁴ Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab 1 Pasal 2.

pengembangan kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.⁵ Untuk dapat memenuhi Standar Nasional Pendidikan diperlukan adanya sumber daya yang besar sebagai upaya pemenuhan standar tersebut.

Standar Nasional Pendidikan yang diatur dalam UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 menempatkan madrasah setara dengan sekolah umum. Sehingga adanya kesetaraan tersebut, madrasah dituntut memiliki kualitas atau mutu yang sama dengan sekolah umum dalam segala aspeknya. Untuk mengetahui apakah program kitab kuning yang telah dilaksanakan di MA Al-Ittihad, selaras dengan standar isi dan standar proses yang tercantum dalam peraturan pemerintah. Maka, evaluasi ini penting dilakukan, untuk memastikan bahwa program kitab kuning tersebut sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah, khususnya pada standar isi dan standar proses.

Melalui studi evalutaif ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas program kitab kuning agar dapat sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Studi Evaluatif Keberadaan Program Kitab Kuning di MA Al-Ittihad Poncokusumo Berdasarkan 2 Standar Nasional Pendidikan Tingkat Menengah Atas SMA/MA.

⁵ Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 Bab 2 Pasal 3 ayat 2.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Keberadaan Program Kitab Kuning di MA Al-Ittihad Poncokusumo?
2. Bagaimana Evaluasi Program Kitab Kuning di MA Al-Ittihad Poncokusumo Berdasarkan 2 Standar (Standar Isi dan Standar Proses) Nasional Pendidikan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Keberadaan Program Kitab Kuning di MA Al-Ittihad Poncokusumo
2. Menganalisis Evaluasi Program Kitab Kuning di MA Al-Ittihad Poncokusumo Berdasarkan 2 Standar (Standar Isi dan Standar Proses) Nasional Pendidikan

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini seperti berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai Informasi Pelaksanaan Program Kitab Kuning di MA Al-Ittihad Poncokusumo.
 - b. Sebagai resensi pengetahuan dalam bidang pendidikan serta sebagai dasar pengambilan kebijakan untuk melakukan perencanaan,

pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.

- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang bermaksud untuk melakukan penelitian lanjutan.

2. Secara praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan berharga bagi MA Al-Ittihad Poncokusumo.
- 2) Sebagai preseden bagi MA Al-Ittihad untuk mengembangkan serta meningkatkan mutu dan kualitas Program Kitab Kuning yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
- 3) Sebagai gambaran evaluasi dan intropeksi adanya program Kitab Kuning yang dilaksanakan

b. Bagi Pengambil Kebijakan (Dinas Pendidikan dan Pemerintah Daerah)

Sebagai bahan masukan dalam merumuskan kebijakan menyangkut keberadaan Program Kitab Kuning di MA Al-Ittihad Poncokusumo.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan gambaran tentang keberadaan program kelas Kitab Kuning di MA Al-Ittihad Poncokusumo.

d. Bagi Orang Tua/Wali Murid

Sebagai masukan atau tambahan wawasan tentang penyelenggaraan program kelas Kitab Kuning.

e. Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan pengalaman dan wawasan yang baru terhadap penelitian kualitatif dan pendalaman pengetahuan terhadap penyelenggaraan Program Kitab Kuning.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Skripsi oleh Mufidatus Sholihah, yang berjudul "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara". Dengan hasil menunjukkan bahwa tujuan adanya kurikulum pembelajaran kitab kuning yang dilaksanakan adalah agar santri dapat menguasai ilmu keagamaan dan dapat mengamalkan serta terjun ke dalam masyarakat untuk menyebarkan agama islam serta memiliki akhlak yang baik. Materi yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning meliputi tajwid, nahwu, fiqih, ushul fiqih, hadis, tafsir, tauhid, akhlak.tasawuf, dan tarikh. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning adalah metode bendongan,

sorogan, hafalan dan ceramah, musyawarah, praktis, dan pemberian tugas tambahan sebagai bahan evaluasi.⁶

2. Skripsi Akhmad Akhdan Hawari, yang berjudul “Implementasi Program Baca Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan dan Prestasi Akademik Siswa di MA Negeri 4 Jombang”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan Implementasi program baca kitab kuning dalam meningkatkan prestasi akademik di MAN 4 Jombang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:⁷

- a. Dalam implementasi program baca kitab kuning di MAN 4 Jombang, materi atau kitab yang dipelajari dalam program baca kitab kuning merupakan sebagai penguatan dari kurikulum jurusan IIK, khususnya materi agama Islam, yaitu : ilmu hadits, tafsir, fiqh dan bahasa arab.
- b. Kemampuan yang di dapat siswa dalam program ini ada 3 hal : membaca, memahami, dan memahami.
- c. Upaya madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa melalui program baca kitab kuning adalah dengan memenuhi faktor penunjang prestasi akademik, yaitu dengan menggunakan kurikulum yang sesuai kebutuhan dan metode mengajar yang efektif.

⁶ Mufidatus Sholikha, Implementasi Kurikulum Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024).

⁷ Akhmad Akhdan Hawari, Implementasi Program Baca Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan dan Prestasi Akademik Siswa di MA Negeri 4 Jombang (Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel, 2023).

3. Skripsi oleh Laila Ulfatul Masruroh, yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning dengan Melalui Strategi Pembelajaran Kitab *Nudzah Al-Bayan* di Madrasah Diniyah Wustho Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan”. Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk memberikan sebuah deskripsi bagaimana proses dalam strategi pembelajaran kitab *Nudzah Al-Bayan* pada peningkatan kemampuan membaca kitab kuning
- b. Untuk menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembelajaran kitab *Nudzah Al-Bayan*
- c. Memberikan sebuah pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan pembelajaran kitab *Nudzah Al-Bayan* sebagai peningkatan kemampuan membaca kitab kuning di Madrasah Diniyah Wustho Al-Azhar.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah kualitatif yang mana menggunakan jenis penelitian studi lapangan. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁸

4. Skripsi oleh Anggita Candra Salsabila yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning pada Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al-Minhaaj Wates Kediri”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi serta hasil dari pembelajaran kitab kuning pada Madrasah

⁸ Laila Ulfatul Maisyaroh, Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Melalui Strategi Pembelajaran Kitab *Nudzah Al-Bayan* Di Madrasah Diniyah Wustho Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

Tsanawiyah Terpadu Al-Minhaj Wates Kediri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam pengimplementasian pembelajarannya adalah metode sorogan, bandongan dan *syawir*. Kemudian, hasil dari implementasi pembelajaran kitab kuning adalah siswa dapat memahami makna dari pembelajaran kitab kuning serta siswa dapat memahami ilmu dasar yang digunakan untuk memahami dan membaca kitab kuning dengan benar.⁹

5. Skripsi oleh Roni Susanto yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Melalui Pembelajaran Kitab Mutammimah di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban PPTQ Al-Hasan Babadan Ponorogo”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran kitab mutammimah, mendeskripsikan kelebihan dan kedalaman dalam pembelajaran serta menjelaskan peningkatan kemampuan santri membaca kitab kuning setelah adanya pembelajaran kita mutammimah di Madrasah Diniyah Riyadhotusy Syubban. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif.¹⁰

Perbandingan orisinalitas penelitian bisa dilihat pada Tabel 1.1.

⁹ Anggita Candra Salsabila, Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning pada Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al-Minhaj Wates Kediri (Kediri: Institut Agama Islam Negeri Iain), 2023).

¹⁰ Roni Susanto, Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Melalui Pembelajaran Kitab Mutammimah di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban PPTQ Al-Hasan Babadan Ponorogo (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri, 2022).

Tabel 1.1. Perbandingan Orisinalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti, Judul, Jenis dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mufidatus Sholihah, Implementasi Kurikulum Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara, Skripsi, 2024.	Membahas implementasi atau keberadaan program pembelajaran kitab kuning	a. Fokus penelitian hanya pada implementasi kurikulum pembelajaran kitab kuning. b. Subjek penelitian berfokus pada santri c. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif fenomenologi
2.	Akhmad Akhdan Hawari, Implementasi Program Baca Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Dan Prestasi Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, Skripsi, 2023.	Menganalisis dan mendeskripsikan keberadaan program kitab kuning	Fokus penelitian pada impementasi program kitab kuning dalam meningkatkan kompetensi lulusan dan prestasi akademik.
3.	Laila Ulfatul Masruroh, Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning dengan Melalui Strategi Pembelajaran Kitab <i>Nudzah Al-Bayan</i> di Madrasah Diniyah Wustho Al-Ahzar Serabi Barat Bangkalan, Skripsi, 2023.	Sama dalam meneliti pada pembelajaran kitab kuning yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning	a. Penelitian fokus pada penerapan strategi pembelajaran kitab <i>Nudzah Al-Bayan</i> b. Pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan

Tabel Lanjutan

NO	Nama Peneliti, Judul, Jenis dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Anggita Candra Salsabilla, Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning pada Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al-Minhaaj Wates Kediri, Skripsi, 2023.	Sama dalam meneliti implementasi pembelajaran kitab kuning	a. Penelitian hanya berfokus pada implementasi pembelajaran kitab kuning. b. Subjek penelitian adalah siswa tingkat Mts.
5.	Roni Susanto, Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Melalui Pembelajaran Kitab Mutammimah Di Madrasah Diniyah Riyadhotusy Subban PPTQ Al-Hasan Babadan Ponorogo, Skripsi, 2022.	Fokus penelitian pada pembelajaran kitab kuning serta Membahas penerapan pembelajaran kitab kuning	a. Pendekatan penelitin menggunakan pendekatan studi kasus b. Subjek penelitian santri pada lembaga Madrasah Diniyah

F. Definisi Istilah

1. Studi Evaluatif

Studi Evaluasi merupakan sebuah ilmu kegiatan yang digunakan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan serta menyajikan sebuah informasi terkait dengan suatu program.

2. Kitab Kuning

Kitab keislaman berbahasa Arab atau kitab keislaman berbahasa lainnya yang menjadi rujukan tradisi keilmuan Islam di Pesantren. Kitab

kuning biasanya sebagai sumber utama pembelajaran dalam tradisi pesantren atau pendidikan agama islam tradisional. Namun, dalam penelitian ini akan dibahas, mengenai integrasi kelas kitab kuning yang dilakukan di lembaga sekolah.

3. Standar Nasional Pendidikan

Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah kumpulan standar yang telah ditetapkan pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kriteria tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, terdiri dari 8 lingkup standar, diantaranya: a. Standar kompetensi lulusan; b. Standar isi; c. Standar proses, d. Standar penilaian pendidikan, e. Standar tenaga kependidikan, f. Standar sarana dan prasana, g. Standar pengelolaan, h. Standar pembiayaan. Penelitian ini lebih difokuskan pada 2 standar diantaranya:

a. Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi, yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi lulusan, bahan kajian, kompetensi mapel dan silabus pembelajaran.

b. Standar Proses

Standar proses adalah kriteria minimal proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang dan jenis pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.